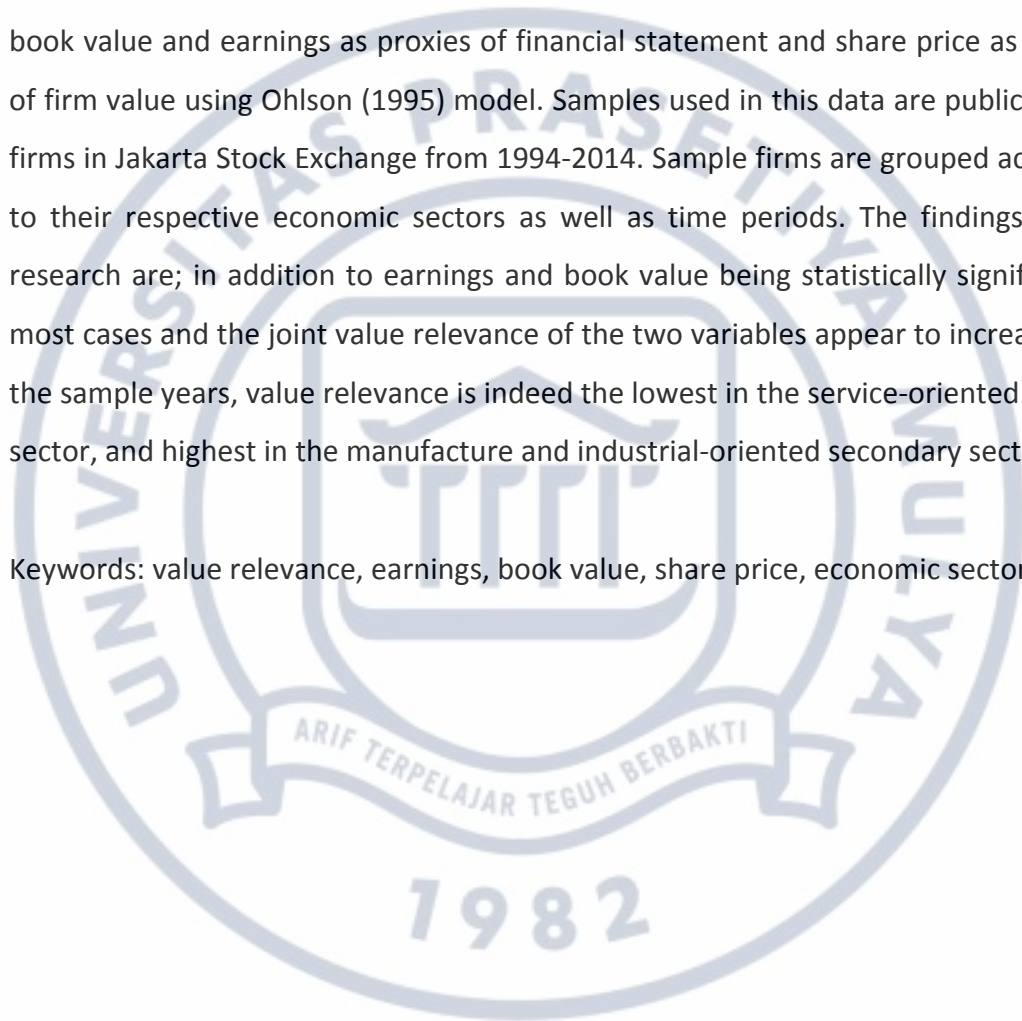


ABSTRACT

Recent changes in the economic conditions has cast doubt upon the reliability of the historical-based financial statement as a relevant source of information for firm valuations. This study is primarily aimed at examining whether financial statements are indeed less useful in valuing firms that heavily rely on intangibles by regressing book value and earnings as proxies of financial statement and share price as a proxy of firm value using Ohlson (1995) model. Samples used in this data are publicly listed firms in Jakarta Stock Exchange from 1994-2014. Sample firms are grouped according to their respective economic sectors as well as time periods. The findings of this research are; in addition to earnings and book value being statistically significant in most cases and the joint value relevance of the two variables appear to increase over the sample years, value relevance is indeed the lowest in the service-oriented tertiary sector, and highest in the manufacture and industrial-oriented secondary sector.

Keywords: value relevance, earnings, book value, share price, economic sector



ABSTRAK

Perubahan-perubahan pada keadaan ekonomi yang terjadi menyebabkan timbulnya kekhawatiran akan kemampuan laporan keuangan yang berbasis historis sebagai sumber informasi yang relevan untuk kebutuhan valuasi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah laporan keuangan memiliki relevansi nilai yang lebih rendah pada perusahaan yang pada bisnisnya bergantung pada aset tak berwujud. Metodologi yang dilakukan adalah dengan melakukan regresi menggunakan model Ohlson (1995) dengan variabel nilai buku dan laba bersih sebagai *proxy* dari laporan keuangan serta harga saham sebagai *proxy* dari nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada di tahun 1994 – 2014. Sampel dibagi berdasarkan sektor ekonomi serta periode waktu. Hasil penelitian membuktikan bahwa laba bersih dan nilai buku signifikan secara statistik dan relevansi nilai keduanya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Selain itu, relevansi nilai paling rendah pada sektor tersier yang berorientasi jasa dan paling tinggi pada sektor sekunder yang berorientasi industrial.

Kata kunci: relevansi nilai, laba bersih, nilai buku, harga saham, sektor ekonomi